Pengaruh Model Pembelajaran Gallery Walk terhadap Hasil Belajar pada Materi Tarikh Islam

Cecep Sobar Rochmat[1], Neng Rosi Resmalasari Dewi[2], Agus Budiman[3], Khumaeroh Dwi Fannani[4]
[1,2,3,4]Universitas Darussalam Gontor, Indonesia
E-mail: cecep.rochmat@unida.gontor.ac.id

Article Info
Article History
Received: 2024-08-07
Revised: 2024-09-22
Published: 2024-10-03

Keywords:
Gallery Walk;
Learning Outcomes;
Islamic History.

Abstract
This study explores the effectiveness of the Gallery Walk learning model in improving student learning outcomes, particularly in the context of Islamic Tarikh (history). Recognizing that student learning outcomes are crucial indicators of the achievement of educational objectives, it is concerning that many students still score below the average. To address this issue, the researcher investigates the potential of the Gallery Walk model, a student-centered approach that encourages active participation, innovation, and a deeper understanding of the material. The research employs a quantitative, experimental design, utilizing test instruments to collect data. The analysis is conducted using the Mann-Whitney test, which compares the average scores between different groups. The findings reveal that the Gallery Walk model significantly impacts student learning outcomes. The data analysis shows a significance value of 0.000, which is well below the 0.05 threshold, indicating a strong statistical effect. Furthermore, the experimental class that used the Gallery Walk model achieved a higher average score of 84.69, compared to 71.25 in the control class. These results suggest that the Gallery Walk model is effective in enhancing student learning outcomes in Islamic Tarikh. The researcher recommends that students should be more attentive and active in the learning process, while teachers are encouraged to adopt the Gallery Walk model to diversify their teaching strategies and avoid reliance on a single method.

Artikel Info
Sejarah Artikel
Diterima: 2024-08-07
Direvisi: 2024-09-22
Dipublikasi: 2024-10-03

Kata kunci:
Gallery Walk;
Hasil Belajar;
Tarikh Islam.

Abstrak
Penelitian ini mengeksplorasi efektivitas model pembelajaran Gallery Walk dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam konteks Tarikh Islam (sejarah). Mengingat bahwa hasil belajar siswa merupakan indikator penting dalam pencapaian tujuan pendidikan, sangat memprihatinkan bahwa banyak siswa masih memperoleh nilai di bawah rata-rata. Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menyelidiki potensi model Gallery Walk, sebuah pendekatan yang berpusat pada siswa yang mendorong partisipasi aktif, inovasi, dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap materi yang dipelajari. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif eksperimental, dengan instrumen tes untuk mengumpulkan data. Analisis data dilakukan menggunakan uji Mann-Whitney, yang membandingkan nilai rata-rata antara kelompok yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Gallery Walk secara signifikan mempengaruhi hasil belajar siswa. Analisis data menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.000, yang jauh di bawah ambang batas 0.05, mengindikasikan efek statistik yang kuat. Selain itu, kelas eksperimen yang menggunakan model Gallery Walk mencapai skor rata-rata lebih tinggi sebesar 84.69, dibandingkan dengan 71.25 di kelas kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa model Gallery Walk efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tarikh Islam. Peneliti merekomendasikan agar siswa lebih memperhatikan dan aktif dalam proses pembelajaran, sementara guru didorong untuk mengadopsi model Gallery Walk untuk mendiversifikasi strategi pengajaran dan menghindari ketergantungan pada satu metode saja.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan Masyarakat. (Rahman et al. 2022:2)

Proses belajar mengajar yang selalu berkembang di sekolah terutama di dalam kelas, pada umumnya ditentukan oleh peran guru dan siswa sebagai individu yang terlibat langsung di dalam proses belajar mengajar tersebut. Peran guru yaitu sebagai pendidik dan pengajar, guru

sebagai mediator, guru sebagai teladan, guru sebagai cerminan dari siswanya sendiri, guru sebagai motivator, guru sebagai pembimbing dan evaluator. (Astuti, Aslan, and Parni 2023:6) Seorang guru diharapkan dapat mengajar bukan hanya mengajar dengan strategi pembelajaran yang standar dan biasa saja, tetapi guru harus kreatif dan inovatif dan juga memperkaya dan memperbaharui ilmu dan keterampilan atau menmukan sutu cara atau model pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan dapat mencapai hasil yang maksimal. (Puspitarini 2022) Komunikasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif terhadap lingkungan belajar di kelas.(Rochmat et al. 2024)

Salah satu dengan alternatif model pembelajaran memungkinkan dikebangkannya keterampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi dan koneksi) dan sangat menentukan keberhasilan proses belajar, dan guru dalam melakukan proses pembelajaran dapat memilih beberapa model mengajar. (Tabroni, Syukur, and Indrayani 2022:262) Model Pembelajaran adalah krangka konseptual yang mengartikan prosedur yang sistematik dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan belajar dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi guru dalam melaksanakan aktifitas belajar. (Fauhah and Rosy 2020:322). Pendidikan Agama Islam dapat memenanamkan karakterk religiuspada peserta didik dikarenakan, karakter toleransi berkaitan dengan karakter religius. (Toto Nugroho and Nurdin 2021:91–95) Salah satu materi yang menjadi bagian dari pembelajaran Agama Islam yaitu pelajaran Tarikh Islam, yang di sebut pelajaran Tarikh Islam yang didalamnya mempelajari tentang sejarah Islam baik sebelum atau sesudah datangnya Nabi Muhammad SAW.

Adapun masalah yang ditemukan ialah sebagian siswa kurang aktif mengikuti pembelajaran. Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan dengan hanya mendengarkan guru menjelaskan membuat siswi bosan dan terdapat pula siswi yang mengantuk saat guru menjelaskan. Dapat dilihat dari perhatian para siswa saat proses pembelajaran, mereka kurang aktif untuk bertanya. Dengan beberapa kendala diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasnya hasil belajar pada materi Tarikh Islam di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2 cenderung kurang baik yaitu dengan nilai KKM 71,25. Maka dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk saling bekerja sama dan lebih kreatif dan inofati dan juga dapat menghargai keritik dan saran dari siswa lainnya.

Model pembelajaran Gallery Walk merupakan salah satu model pembeljaran kelompok (cooperative learning model). Secara etimologi gallery walk terdiri dari dua kata, yaitu gallery dan walk. Gallery adalah pameran, Dimana pameran meruakan kegiatan untuk memperkenalkan produk, karya, gagasan kepada khalayak ramai seperti misalnya pameran buku, tulisan, lukisan dan sebagainya, dan walk artinya berjalan, melangkah. Gallery Walk merupakan suatu cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah dipelajarai siswa selama proses pembelajaran (Rosita Indah 2021:125). Dalam Jurnal Penelitian yang mengkaji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Perbaungan, (Darwin Bangun 2019) oleh Yuni Mariana Manik, dan Darwin Bangun. Menggunakan desain penelitian pre-eksperimen dengan satu grup pretest-posttest, penelitian ini melibatkan seluruh 30 siswa kelas XI sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui angket, tes, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model Gallery Walk memiliki korelasi sebesar 0,782 dengan kategori sedang, serta analisis regresi menunjukkan persamaan Y = -12,507 + 1,641X. Uji hipotesis menggunakan SPSS menghasilkan t-hitung sebesar 6,640, melebihi t-tabel 2,048, dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak. Ini mengindikasikan bahwa model Gallery Walk berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan kontribusi sebesar 61,2%, sementara 38,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Penelitian ini menawarkan inovasi signifikan dalam metode pembelajaran dengan menerapkan model Gallery Walk dalam konteks materi Tarikh Islam. Meskipun model Gallery Walk telah banyak digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan disiplin ilmu, penelitian ini mengaplikasikannya secara spesifik dalam pembelajaran Tarikh Islam.

Dari permasalahan tersebut, alternatif solusi dari permasalahan tersebut yaitu peneliti menawarkan model pembelajaran yang akan digunakan guru saat mengajar di dalam kelas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran Gallery Walk, karena model pembelajaran ini sangat cocok untuk digunakan untuk proses belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk saling bekerja

sama dan lebih kreatif dan inofati dan juga dapat menghargai keritik dan saran dari siswa lainnya.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitaian kunatitatif adalah sebuah model penelitian yang bersifat numerik atau statistikyang berlandaskan populasi yang digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ada. (Suharismi Arikutno 1992:68) yang menggunakan metode Quasi Eksperimen. Jenis Quasi Eksperimental menururt sugiyono menggunakan kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable- variable luar yang mempengaruhi pelaksaan eksperimen. Dengan mengguankan dua kelas untuk melihat apakah model pembelajaran erlakuan ini mengguanakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kedua kelompok ini mempunyai perlakuan yang sama dari segi materi dan tujuan yang sama. Tetapi perbedaan keduanya terdapat pada model pembelajaran yang akan diterapkan pada kedua kelas tersebut. Kelas Eksperminen menggunakan model Gallery Walk dan kelas Kontrol menggunakan model yang dilakukan oleh guru dikelas tersebut. Metode penelitian eksperiment yaitu penlitian yang melakukan perubahan atau adanya perlakuan khusus terhadap variable-variabel yang diteliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat ari tabel berikut ini:

Tabel 1. Kelas Eksperimen

Kelompok	Pre-Test	Variabel Terikat	Post-Test
Eksperimen	O1	Menggunakan model Gallery Walk (X)	O2
Kontrol	O3	Menggunakan model pembelajaran yang dilakukan oleh guru	O4

Keterangan:

X: Perlakuan yang diberikan kepada kelas eksperimen dengan menggunakan model Gallery Walk

O1: Tes awal yang dilakukan di kelas eksperiment sebelum diadakan perlakuan

O2: Tes akhir yang dilakukan di kelas eksperiment setelah dilakukan perlakuan

O3: Tes awal yang dilakukan di kelas control sebelum dilakukan perlakuan

O4 : Tes Akhir di kelas control setelah di lakukan perlakuan

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. (Sugiyono 2015:61) Element populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang unit yang diteliti. Maka dari itu populasi bukan hanya orang saja, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimikiki oleh keduanya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2 Kulliyatu-L-Mu'alimat Al-Islamiyah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 sejumlah 7 kelas dengan jumlah siswa 214 orang. Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar tidak mengkin mempelajari semua yang ada di populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili itu. Dalam penelitian kuantitatif, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar tidak mengkin mempelajari semua yang ada di populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili itu.

Teknik pegambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik probability sampling yang merupakan Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggotanya. (Sugiyono 2015:32–34) Sampel yang digunakan merupakan siswa kelas 2 Kulliyatu-L-Mu'alimat Al-Islamiyah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2 adalah 64 orang yang diambil 30% dari setiap kelas yang diambil secara simple random sampling. Dari 64 orang peneliti membagi menjadi 2 kelas yaitu, kelas eksperimen dengan jumlah 32 orang dan kelas ontrol 32 orang. Jenis instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data di penelitian ini yaitu dnegan menggunakan tes. Tes merupakan suatu Teknik atau cara yang digunakan dalma rangkan melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau seraangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peseerta didik. instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan adala tes awal (pre test) dan tes akhir (post test). (Delfitri et al. 2023)

Sebelum melakukan tes soal diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas merupakan ketetapaan

alat ukur dalam mengukur suatu objek. Validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Instrumen yang dinilai valid apabila alat yang digunakan dapat baik mengukur objek ukur. Reabilitas merupakan kesetabilan hasil pengukuran secara repetitive dari masa ke masa. Reabilitas sebagai indicator validitas atau keakuratan suatu alat ukur. Reabilitas alat ukur dapat diketahui dengan menggunakan pengukuran berulang pada gejala yang sama dengan hasil yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa suatu instrumen memiliki taraf kepercayaan yang tinggi dan dapat memberikan hasil yang tetap. Analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji Mann Whitney atau Uji-U.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan analisis pengumpulan data. Terdapat soal yang telah di validitas. Soal yang sudah valid berjumlah 10 soal dan yang tidaak valid berjumlah 5 soal. Setelah diketahui soal yang telah valid, kemudian di uji realibilitasnya, apakah soal tersebut berdistribussi reliabel atau tidak. Maka dari itu, hasil dari uji realibilitas menyatakan bahwasanya terdapat N of item (banyak item pertanyaan soal) 10 dengan nilai Crounbach's Alpha sebesar 0,609 > 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa dasar pengambilan keputusan dalam hasil uji reabilitas ini adalah reliabel atau konsisten.

Selanjutnya, setelah soal valid dan reliabel, maka sebelum di uji menggunakan uji Mann Whitney, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil belajar dari pengumpulan data yang dilakukan slama penelitian di kelas dilihat dari data nilai post test kelas eksperiment dan kelas control. Setelah data nilai post test dihitung, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Data Nilai Post Test

Data Hasil Belajar	N	Minimum	Maximum	Mean	SD
Post Test Kelas Eksperiment	32	50	100	71.25	12.115
Post Test Kelas Kontrol	32	60	100	84.69	10.155

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil belajar dari kelas eksperiment dan kelas control, bahwasanya nilai kelas eksperiment dengan rata-rata nilai 84,69 dan nilai rata-rata nilai kelas control 71,25. Dengan nilai standar deviasi kelas eksperiment 12.115 dan kelas control 10.155. berdasarkan hasil belajar siswa kelas ekperiment dan kelas control disimpulkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar siswa pada materi Tarikh Islam antara kelas eksperiment dan kelas control. Dengan rata-rata kelas eksperiment lebih tinggi dari pada kelas control.

1. Uji rata- rata kelas eksperiment dan kelas control

   Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa pada materi Tarikh Islam dilakuakan uji perbedaan dari dua rerata hasil belajar siswa kelas eksperiment dan kelas control

   a) Uji Normalitas

   Hasil uji normalitas dari data post test kelas eksperiment dan kelas control pada materi Tarikh Islam adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
		statistic	DF	sig	statistic	DF	sig
Hasil Belajar Tarikh Islam	Post Test Eksperiment	.200	32	.002	.907	32	.009
	Post Test Kontrol	.202	32	.002	.913	32	.013

Dari tabel di atas, dapat dilihat dari hasil yang diperoleh dari uji normalits, yaitu dengan melihat Kolmogorov-smirnov dengan nilai 0,02 yaitu nilia lebih kecil dari pada 0,05, dapat disimulkan bahwa hasil dari uji normalitas data tidak berdistribusi normal karena nilai kurang dari 0,05.

b) Uji Homogenitas

Hasil dari uji normalitas bahwasanya data tidak berdistribusi normal, maka setelah dilakukan uji normalits selanjut-nya akan dilakukan uji homogenitas. Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Tarikh Islam	Based on Mean	.079	1	62	.780
	Based on Median	.034	1	62	.855
	Based on Median and with adjusted df	.034	1	54.957	.855
	Based on trimmed mean	.120	1	62	.730

Dari tabel diatas, dapat di lihat hasil dari uji homogenitas dengan melihat pada sig

Based on Mean, yaitu dengan hasil 0,780. Maka dapat disimpulkan nilai sig 0,780 lebih besar dari 0,05, maka nilai berdistribusi homogen.

2. Uji perbedaan dengan menggunakan Mann Whitney

Dari hasil uji normalitas bahwasanya nilai tidak berdistribusi normal dan hasil dari uji homogenitas nilai berdistribusi homogen. Maka untuk menentukan hasil pengaruh model pembelajaran Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa maka digunakan uji Mann Whitney dikarnakan data tidak normal tetapi homogen. Maka dapat dilihat hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Mann Whitney

	Hasil Belajar Tarikh Islam
Mann-Whitney U	19.500
Wilcoxon W	547.500
Z	-6.687
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

Berdasarkan hasil dari uji Mann Whitney diperoleh hasil 0,000 yaitu nilai lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara model pembelajaran Gallery Walk dengan hasil belajar siswa pada materi Tarikh Islam. Maka dari itu Ho di tolak dan Hα diterima. Maka terdapat pengaruh antara model pembelajaran Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa pada materi Tarikh Islam.

B. Pembahasan

Student Centered Learning (SCL) adalah sebuah pendekatan pendidikan yang menempatkan siswa sebagai inti dari proses pembelajaran, (Medriati and Risdianto 2020) di mana siswa didorong untuk menjadi aktif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam mengidentifikasi, membangun, dan menyampaikan pengetahuan mereka sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing. (Ekawati and Arifin 2022). Guru adalah fasilitas yang memandu peserta didik menuju tujuan pembelajaran saja. (Rochmat, Maulaya, and Avilya 2022) Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan konsep SCL adalah Gallery Walk. Secara etimologis, Gallery Walk berasal dari kata "gallery," yang berarti pameran, dan "walk," yang menunjukkan aktivitas berjalan (Rudi Hartono 2014:149). Metode ini digunakan sebagai solusi untuk mengatasi hambatan dalam proses pembelajaran, dengan mendorong siswa untuk bergerak dari tempat duduk mereka dan berani mengemukakan pendapat secara langsung dalam diskusi aktif. (Delfitri et al. 2023) Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2, yang berlokasi di Sambirejo, Mantingan, Ngawi, Jawa Timur, Indonesia, sebuah lingkungan pendidikan yang sangat kondusif untuk penerapan model pembelajaran inovatif ini.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperiment yang berisi 32 siswa dan kelas control yang berisi 32 siswa juga. Kelas eksperiment menerapkan model pembelajaran Gallery Walk sementara kelas control menerapkan pembelajaran langsung. Disini peneliti menggunakan istrumen tes, yaitu tes awal (pre test) dan tes akhir (post test). Ter awal (pre test) di gunakan sebelum dilakukannya perlakuan dan digunakan untuk memperoleh nilai kemampuan kesetaraan siswa. Sedangkan tes akhir (post test) dilakukan setelah di lakukan perlakuan atau penelitian di kelas eksperiment. Setelah mendapat data dari lapangan, maka dilanjutkan dengan pengolahan data yaitu dengan menghitung hasil tes akhir (post test) siswa untuk membuktian apakah kelas ekperiment yang dilakukan perlakuan dengn menggunakan model pembelajaran Gallery Walk memper-oleh hasil yang lebih baik dibandingkan kelas control.

Setelah melakukan uji hipotesis dengan melihat kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran Gallery Walk terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tarikh Islam di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2. Dimana setelah dilakukan uji Mann Whitney diperoleh nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang merupakan bukti bahwa hasil belajar siswi yang menggunakan model pembelajaran Gallery Walk lebih baik. Dimana nilai hasil kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol 84,69 > 71,25.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa model pembelajaran Gallery Walk memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tarikh Islam di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2. Hasil penelitian ini mendukung teori Mariyaningsih, bahwa Gallery Walk memiliki cara untuk menilai apa yang telah dipelajari dan dirasakan oleh siswa setelah mengikuti

serangkaian pembelajaran. Teori lain dari Silberman adalah Gallery Walk merupakan cara untuk mengevaluasi dan mengingat apa yang telah dipelajari oleh siswa di kelas. Berdasarkan penjelasan tersebut, model pembelajaran Gallery Walk merupakan model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mempermudah pemerolehan pengetahuan dan ingatan yang baru, karena apa yang dilihat oleh siswa secara langsung dilihat.

Temuan-temuan lain yang telah diteliti juga mendukung kesimpulan ini. Misalnya dalam penelitian Dewi Mayang Salchpela yang berjudul "Penerapan model pembelajaran Gallery Walk untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi tarikh Islam (SKI)", hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model kolaboratif Gallery Walk untuk meningkatkan hasil belajar sangat kuat dengan koefisien korelasi Eta (n) sebesar 0,9.

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian Ira Indestia, yang mempengaruhi model Gallery Walk untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, dimana hasil dari penelitian ini adalah kinerja guru di dalam kelas meningkat sebesar 6,59%, dikatakan juga bahwa aktivitas siswa meningkat sebesar 12,17%, dan hasil belajar siswa yang tuntas secara klasikal adalah 86,33. Penelitian ini menemukan bahwa model pembelajaran Gallery Walk cocok digunakan dalam proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran sejarah Islam dan secara umum pada pembelajaran lainnya, karena mengandung semua indikator yang dapat meningkatkan antusiasme dan minat siswi dengan baik.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah menganalisis data dan juga mendiskusikan temuan penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran Gallery Walk memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari perbandingan hasil posttest antara kelas eksperimen yang menggunakan model Gallery Walk dan kelas kontrol yang tidak. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat bukti kuat untuk menerima hipotesis alternatif, sementara hipotesis nol ditolak. Dengan demikian, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Gallery Walk berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Tarikh Islam di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri Kampus 2.

B. Saran

Saran untuk penelitian penlitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka peneliti dapat memberi saran yaitu, pertama, guru dapat mengguanakan model Pembelajaran Gallery Walk untuk meningkatkan hasil belajar siswi., kedua, dengan adanya model pembelajaran Gallery Walk guru dapat menggunakannya di berbagai materi. Ketiga, guru dapat menggunakan model Pembelajaran Gallery Walk untuk menjadikan siswi semngat, aktif dan tidak mengantuk Ketika pembelajaran berlangsung. Dan terakhir, semoga dengan hasil penelitian ini menjadikan pedoman untuk peneliti-peneliti lainnya untuk memperluas penelitian yang akan datang dan menjadikan sebuah pemahaman yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

Adestia, I. (n.d.). Penerapan model Gallery Walk Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karya Seni Rupa Murni Pada peserta didik Kelas IV SD Negeri 01 Petanjungan Kabupaten Pemalang.

Arikunto, S. (1993). Prosedur Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Astuti, Sri Endang Puji, Aslan Aslan, and Parni Parni. 2023. "Optimalisasi Peran Guru Dalam Proses Pembelajaran Kurikulum 2013 Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta." *SITTAH: Journal of Primary Education* 4(1):83–94. doi: 10.30762/sittah.v4i1.963.

Darwin Bangun, Yuni Mariani Manik,. 2019. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Perbaungan." *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya* 7(2):125. doi: 10.25273/equilibrium.v7i2.4778.

Delfitri, Fahrezi, Supratman Zakir, Iswantir M, and Afrinaldi. 2023. "Pengaruh Penerapan Model Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI TKJ Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 2 Padang Panjang." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3):22380–88.

Ekawati, Dian, and Ahmad Arifin. 2022. "Pendekatan Dalam Pembelajaran Bahasa

Arab: Teori, Konsep, Dan Implementasi." *An Nabighoh* 24(1):111. doi: 10.32332/an-nabighoh.v24i1.4818.

Fauhah, Homroul, and Brillian Rosy. 2020. "Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(2):321–34. doi: 10.26740/jpap.v9n2.p321-334.

Medriati, Rosane, and Eko Risdianto. 2020. "Penerapan Pendekatan Student Centered Learning (Scl) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Komunikatif Mahasiswa Pendidikan Fisika Semester Iii Universitas Bengkulu." *Jurnal Kumparan Fisika* 3(1):67–74. doi: 10.33369/jkf.3.1.67-74.

Puspitarini, Dyah. 2022. "Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Abad 21." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 7(1):1–6. doi: 10.51169/ideguru.v7i1.307.

Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani. 2022. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan." *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1):1–8.

Rochmat, Cecep Sobar, Rosendah Dwi Maulaya, and Annisa Avilya. 2022. "The Concept And Role Of The Student Centered Learning Model In Adolescent Akhlaq Education." *At-Ta'dib* 17(2):232. doi: 10.21111/at-tadib.v17i2.8285.

Rochmat, Cecep Sobar, A. Qurrotul, Sayyidah Aisyah Zahirah, and Fera Favirotus. 2024. "Analysis of Teacher Self- Efficacy on Increasing Student ' s Learning Motivation in Arabic Speaking Skill In the World of Education , Learning Arabic Is Not Something That Is." 1(1). doi: 10.32332/ijalt.v6i02.9351.

Rosita Indah, Sondang. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Gallery Walk Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X Sma Negeri 22 Jakarta." *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains* 6(1):123–36. doi: 10.33541/edumatsains.v6i1.2796.

Rudi Hartono. 2014. *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*. Yogyakarta: Diva Press.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&DN*. Bandung: Alfabeta.

Suharismi Arikutno. 1992. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tabroni, Muhammad Syukur, and Indrayani. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Materi Bentuk-Bentuk Mobilitas Sosial Kelas VIII_B SMP Negeri 4 Rokan IV Koto Kab. Rokan Hulu Riau." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran* 4(2):261–66.

Toto Nugroho, Muhammad, and Nurdin. 2021. "Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar." *Journal Evaluation in Education (JEE)* 1(3):91–95. doi: 10.37251/jee.v1i3.136.